

## **Ceramah dan Diskusi Peran Credit Union Paroki di Keuskupan Agung Medan, dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi,Keuskupan Agung Medan**

**Antonius M. Purba<sup>1</sup> dan Betniar Purba<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas  
email: [1purba.antoniusm@gmail.com](mailto:1purba.antoniusm@gmail.com), [2betniarpurba20@gmail.com](mailto:2betniarpurba20@gmail.com)

### **Abstrak**

Lembaga ekonomi yang sesuai dengan amanat pasal 33, ayat 1 UUD 1945 adalah koperasi, yang salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau *Credit Union (CU)*. Masyarakat sudah cukup lama memahami kelembagaan ekonomi ini secara utuh, namun diperlukan pemahaman lebih lanjut bahwa lembaga ini berkaitan pemberdayaan kegiatan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam rangka pengembangan UMKM, perlu disampaikan pengertian, batasan, dan strategi pengembangan UMKM. Pengawas dan pengurus KSP atau *CU* harus bertanggungjawab terhadap pengembangan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya, sehingga pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau *Credit Union (CU)* harus tetap melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada calon anggota dan anggotanya, agar calon anggota dan anggota KSP atau *CU* dapat merancang pengembangan UMKM yang akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan mereka.

**Kata Kunci:** Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau *Credit Union (CU)* dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

### **Abstract**

*Economic institutions in accordance with the mandate of article 33, paragraph 1 of the 1945 Constitution are cooperatives, one of which is the Savings and Loans Cooperative (KSP) or Credit Union (CU). The community has long understood this economic institution as a whole, but further understanding is needed that this institution is related to empowering people's economic activities through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In the context of MSME development, it is necessary to convey the understanding, limitations and strategies for MSME development. Supervisors and management of KSP or CU must be responsible for the development of economic activities and the welfare of their members, so that the management of the Savings and Loans Cooperative (KSP) or Credit Union (CU) must continue to carry out education and training for prospective members and their members, so that prospective members and members of KSP or CU can design MSME development that will increase their economic activity and welfare.*

**Keywords:** *Savings and Credit Cooperatives (KSP) or Credit Unions (CU) and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

### **PENDAHULUAN**

Mayoritas penduduk Indonesia adalah petani. Kehidupan petani sering diidentikkan dengan kemiskinan. Hal ini terjadi karena petani di Indonesia hanya mengandalkan sumber kehidupannya dari kegiatan bercocok tanam. Sangat jarang para petani mengkombinasikan kegiatan bercocok tanam dengan kegiatan peternakan dan perikanan darat. Para petani sangat

jarang memiliki akses ke lembaga keuangan untuk memperoleh modal dalam menopang kegiatan usahanya.

Konsekuensi dari hal ini adalah mereka tidak jarang harus memanfaatkan “lembaga keuangan” ilegal. “Lembaga keuangan” jenis ini dikenal dengan istilah rentenir. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan mereka, yaitu rata-rata hanya tamatan sekolah menengah pertama (SMP), sehingga mereka tidak mampu mengorganisir diri untuk membentuk lembaga keuangan yang dapat membantu mereka sendiri.

Tingkat pendidikan masyarakat di paroki-paroki Keuskupan Agung Medan, umumnya tamatan SMP dan SMA. Sumber kehidupan mayoritas dari mereka adalah bertani dan memelihara ternak, seperti ayam dan kambing. Jenis tanaman yang umumnya ditanam adalah padi, jagung, coklat, pisang, durian, dan pete. Sebagian besar dari masyarakat di paroki-paroki Keuskupan Agung Medan ini berdomisili di daerah pedesaan, dan mereka juga dapat melakukan kegiatan ekonomi berupa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Di paroki-paroki Keuskupan Agung Medan ini masih dimungkinkan melaksanakan intensifikasi pertanian dan pengembangan UMKM, dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Intensifikasi dan pengembangan UMKM ini tentunya membutuhkan tambahan modal, dan pilihan yang layak untuk dilakukan agar mereka memperoleh tambahan modal, dengan biaya yang murah, adalah melalui Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau *Credit Union (CU)* yang melembaga di paroki. Jadi pengawas dan pengurus CU di paroki berkewajiban memberdayakan anggota melalui pengembangan UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Keinginan untuk memperoleh modal usaha untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah, dengan cepat dan berbiaya murah hanya dapat terpenuhi melalui lembaga keuangan mikro, berupa *Credit Union*. Kerangka berpikir ini sangat dibutuhkan seseorang yang ingin memperoleh modal untuk mengembangkan UMKM. Kerangka berpikir ini akan membentuk sikap dan perilaku yang mengacu kepada tercapainya tujuan. Sikap dan perilaku ini akan ditumbuhkan melalui pendidikan yang diselenggarakan *Credit Union*.

Dengan bertitik tolak dari pilar dan prinsip *Credit Union*, maka tujuan anggota untuk mengembangkan UMKM dan sekaligus juga bahwa tujuan *Credit Union* dapat dicapai dikemudian hari.

### **2. Realisasi Pemecahan Masalah**

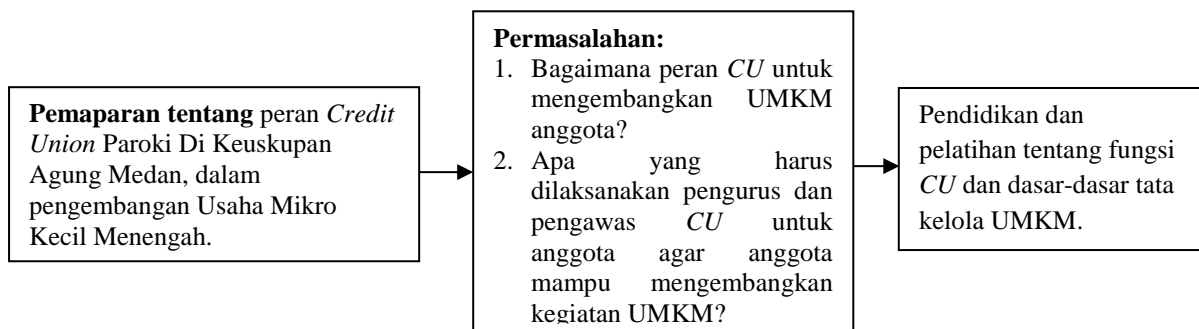
Realisasi pemecahan masalah dilaksanakan melalui tahap kegiatan berikut:

1. Tahap awal yang dilaksanakan adalah diskusi dengan ketua dan staff Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, untuk mengetahui bahan yang dibutuhkan pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan tentang peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, yang telah dilaksanakan dengan distribusi waktu, hari pertama, hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022, yang dimulai jam 16.00 sampai dengan jam 22.00; dan pada hari Sabtu, tanggal 17 Desember 2022, kegiatan dimulai jam 09.00 dan selesai pada jam 17.00.

**a. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Materi pendidikan dan pelatihan tentang peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi dengan pengurus dan pengawas *Credit Union* Paroki di wilayah Keuskupan Agung Medan.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, yang telah dilaksanakan dengan distribusi waktu, hari pertama, hari Jumat, tanggal 16 Desember 2022, yang dimulai jam 16.00 sampai dengan jam 22.00; dan pada hari Sabtu, tanggal 17 Desember 2022, kegiatan dimulai jam 09.00 dan selesai pada jam 17.00.

Hasil yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi ini adalah:

1. Peserta memperoleh tambahan pengetahuan, yang selama ini belum pernah mereka miliki, sehingga pengetahuan mereka bertambah.
2. Peserta memperoleh tambahan pengetahuan, dapat menggunakan pengetahuan itu untuk memberdayakan anggota CU.
3. Peserta termotivasi menyampaikan bahan yang mereka peroleh dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada calon anggota dan anggota CU di paroki masing-masing.
4. Dilaksanakannya salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma pengabdian pada masyarakat, ketika dilakukan pendidikan dan pelatihan peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, melalui metode ceramah dan diskusi.



**Foto Pelaksanaan Kegiatan**



**Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian**

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan ceramah dan diskusi yang telah dilakukan adalah:

1. Peserta mempelajari secara serius bahan tentang peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, yang telah disiapkan.

2. Peserta dengan serius berdiskusi membahas beberapa contoh kasus yang ada dalam bahan yang disajikan..
3. Peserta benar-benar dapat mengerti bahan tentang peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan.
4. Ceramah dan diskusi kelompok dirasakan peserta sebagai sumber masukan dan tambahan pengetahuan untuk memahami pengembangan UMKM dan memotivasi mereka untuk menyampaikan lebih lanjut bahan tersebut ke anggota *Credit Union* di paroki masing-masing.
5. Peserta berkomitmen untuk menyampaikan bahan tentang peran *Credit Union* Paroki Di Keuskupan Agung Medan, dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, pada Rapat Paripurna Pengembangan Sosial Ekonomi, Keuskupan Agung Medan, di *Credit Union* masing-masing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Franco Biffi, 1991, Ajaran Sosial Paus Yohanes Paulus II, (Disadur Y. M. Soebijanta, dan dikoreksi Y. B. Sudarmanto), Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik.
- [2] <https://www.google.com/search?q>, UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 25 TAHUN 1992, TENTANG PERKOPERASIAN
- [3] <http://www.scribd.com/doc/53794230/Buku-Sop-Ksp-Usp-Penting-Dan-Bagus>, Surat Keputusan Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 351/KEP/M/XII/1998 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi serta
- [4] <http://www.scribd.com/doc/53794230/Buku-Sop-Ksp-Usp-Penting-Dan-Bagus>, Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- [5] Suryana, 2006, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat